

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *moral disengagement* dengan *aggressive driving* terhadap komunitas *club* motor di bekasi, sebagai berikut:

- a. Hubungan antara *Moral Disengagement* dan *Aggressive Driving*: Hasil uji korelasi mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *moral disengagement* dan *aggressive driving*. Ini berarti bahwa peningkatan tingkat *moral disengagement* sejalan dengan peningkatan perilaku mengemudi agresif.
- b. Pengaruh *Moral Disengagement* terhadap *Aggressive Driving*: Analisis regresi menunjukkan bahwa *moral disengagement* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *aggressive driving*, dengan kontribusi sebesar 72,2%. Ini menegaskan bahwa *moral disengagement* adalah prediktor kuat untuk perilaku mengemudi agresif.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

- a. Terkait pengambilan data yang dilakukan secara daring, pada Gform yang dibagikan peneliti mencantumkan pertanyaan mengenai nama responden, hal ini diasumsikan dapat membuat responden merasa enggan untuk memberikan jawaban yang jujur atau lengkap
- b. Penelitian ini dilakukan pada *Club* motor di bekasi, sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Untuk itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan di perguruan tinggi yang berbeda.
- c. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitiannya hal ini meliputi lokasi penelitian yang hanya dilakukan di daerah Bekasi saja lalu dalam pengumpulan jawaban dari para responden hanya

dilakukan melalui Google Form yang mana memungkinkan adanya responden yang menjawab tidak jujur selain itu karena penelitian ini hanya dilakukan di Bekasi saja maka tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Untuk itu disarankan agar penelitian di masa mendatang dilakukan di berbagai lokasi dan dengan komunitas yang berbeda untuk dapat memperkuat validitas temuan.

### 5.2.2 Saran Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan program pendidikan dan pelatihan pengemudi yang harus mencakup materi tentang pentingnya mempertahankan standar moral yang tinggi saat mengemudi. Pelatihan ini dapat mencakup simulasi situasi stres di jalan dan teknik pengelolaan emosi untuk membantu pengemudi tetap tenang dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral mereka, karena jika hal tersebut sudah diterapkan dari awal akan sangat membantu menurunkan tindakan *aggressive driving* dijalanan.
- b. Selain itu, dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan kebijakan lalu lintas yang mencakup peningkatan denda dan hukuman untuk perilaku mengemudi secara agresif, serta insentif bagi pengemudi yang menunjukkan perilaku mengemudi yang aman dan bertanggung jawab. Implementasi teknologi pemantauan perilaku mengemudi, seperti kamera jalan dan perangkat telematika, juga dapat membantu menegakkan perilaku mengemudi yang sesuai dengan standar moral dan keselamatan.